

BAB V

PENUTUP

A. Kajian Produk yang Telah Direvisi

Berdasarkan proses pengembangan dan hasil uji coba terhadap E-LKPD dapat disimpulkan beberapa hal terkait E-LKPD yang telah direvisi:

1. Proses pengembangan E-LKPD pada pembelajaran matematika materi pecahan di MI RAUDLATUL MUBTADIIN MOJOROTO KEDIRI.

Pengembangan pada penelitian ini berpusat terhadap pengembangan yang menggunakan ADDIE. Hal ini disesuaikan bahwa penelitian ADDIE dapat menjadikan sebuah penelitian produk menjadi lebih praktis yang nantinya mempermudah peserta didik saat melaksanakan pembelajaran menggunakan media yang telah dikembangkan. Model ADDIE memiliki beberapa tahapan yang terdiri atas analisis (*analyze*), desain (*design*), pengembangan (*development*), implementasi (*implementation*), dan juga evaluasi (*evaluation*).

Di MI RAUDLATUL MUBTADIIN MOJOROTO KEDIRI, pada saat observasi peneliti melakukan wawancara kepada guru kelas IV. Kesimpulan yang dapat diambil dari hasil wawancara dengan Ibu Fitri yang dilakukan pada saat pra-penelitian bahwa banyak peserta didik yang mengalami kendala di dalam pembelajaran matematika khususnya materi pecahan. Media yang digunakan dalam pembelajaran hanya LKS yang kebanyakan isinya berupa gambar dengan uraian materi yang sedikit, begitu juga untuk dengan soal-soal evaluasi yang masih terbilang sedikit dan dianggap kurang oleh wali kelas.

Dan metode yang digunakan oleh guru yaitu ceramah dan penugasan. Hal tersebut mempengaruhi tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan oleh guru, pada saat pembelajaran berlangsung, guru memulai pembelajaran dengan pembukaan, kegiatan inti, dan penutup. Pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru, yaitu guru meminta siswa untuk membaca LKS terlebih dahulu baru guru menjelaskan materi yang akan dipelajari, dan selanjutnya guru hanya meminta siswa untuk mengerjakan soal di LKS dan soal tambahan yang dibuat oleh guru. Akan tetapi banyak siswa yang belum memahami materi yang disampaikan oleh guru karena guru hanya berpatokan pada soal yang dikerjakan oleh siswa dan hanya menjelaskan materi dengan singkat, sehingga banyak siswa yang kurang memahami materi pecahan.

Dari permasalahan yang telah disampaikan oleh Ibu Fitri, peneliti mengembangkan media E-LKPD, yang dikembangkan untuk meningkatkan pemahaman peserta didik kelas IV di MI RAUDLATUL MUBTADIIN MOJOROTO KEDIRI. Media ini dikembangkan dengan menyesuaikan kebutuhan peserta didik dan kebutuhan sekolah, dan E-LKPD ini dinyatakan sangat baik dengan rata-rata presentase dari ahli validator media sebesar 82%. Oleh karena itu disarankan pada guru untuk menggunakan E-LKPD berbasis *Live Worksheet* beberapa pertemuan dalam pembelajaran matematika.

2. Kelayakan E-LKPD pada pembelajaran matematika materi pecahan di MI RAUDLATUL MUBTADIIN MOJOROTO KEDIRI.

Kelayakan pada media itu sendiri juga dapat dilihat dari penilaian yang dilakukan oleh ahli validator seperti ahli validator materi, dan ahli validator media. Pada tahap pengembangan media E-LKPD, dilakukan uji coba kelayakan media oleh validator ahli. Dimana sudah tersedia kisi-kisi media dan kisi-kisi materi. Kelayakan presentase yang diberikan ahli validator media yaitu sebesar 82% dan dikatakan “sangat layak tanpa revisi” dan presentase yang diberikan oleh ahli materi sebesar 100% dan dikatakan juga “sangat layak tanpa revisi”. Penilaian dari ahli didapat dari lembar angket yang diberikan dan mencangkup poin-poin yang disesuaikan dengan ketepatan dari media dan materi sebelum membuat media E-LKPD. Hal ini diperkuat dengan angket dari uji coba kelompok kecil yang mendapat presentase sebesar 89,6% dimana media E-LKPD juga dikatakan “sangat layak tanpa revisi” hal ini dilakukan sebelum media pembelajaran E-LKPD digunakan didalam kelompok besar. Dikelompok besar media E-LKPD mendapatkan presentase sebesar 82,8% dan juga dikatakan “sangat layak tanpa revisi”.

3. Peningkatan Pemahaman E-LKPD pada pembelajaran matematika materi pecahan di MI RAUDLATUL MUBTADIIN MOJOROTO KEDIRI.

Tingkat pemahaman pada media pembelajaran E-LKPD ini menggunakan *pre-test* dan *post-test* sebagai acuan afektif media yang akan

dikembangkan. Dimana pada hasil *pre-test* dan *post-test* terdapat kenaikan nilai yang di alami oleh siswa hal ini membuktikan bahwa media E-LKPD sangat efektif digunakan di dalam pembelajaran matematika materi pecahan di MI RAUDLATUL MUBTADIIN MOJOROTO KEDIRI.

B. Saran Pemanfaatan, Diseminasi, dan Pengembangan Produk Lebih Lanjut

1. Saran pemanfaatan produk

Berikut ini adalah beberapa saran pemanfaatan produk E-LKPD untuk pembelajaran matematika materi pecahan untuk kelas IV :

- a. Untuk meningkatkan pemahaman peserta didik tentang pembelajaran matematika materi pecahan, guru atau pengajar harus dapat menjelaskan kepada peserta didik tentang tujuan pembelajaran dan prosedur kegiatan E-LKPD yang akan digunakan sebagai media pembelajaran.
- b. Guru atau pengajar diharapkan mampu dan dapat membantu peserta didik dalam memberikan apresiasi setelah peserta didik mengerjakan tiap materi dari E-LKPD yang digunakan sebagai media pembelajaran.

2. Saran diseminasi produk

E-LKPD yang dibuat dalam penelitian dan pengembangan ini memiliki keterbatasan, antara lain :

- a. Karena E-LKPD digunakan menyesuaikan dengan kebutuhan peserta didik di MI RAUDLATUL MUBTADIIN MOJOROTO KEDIRI, mungkin apabila digunakan disekolah lain belum tentu tepat.
- b. E-LKPD ini dibuat dengan menyesuaikan kurikulum yang digunakan di MI RAUDLATUL MUBTADIIN MOJOROTO KEDIRI yaitu

kurikulum merdeka, jadi apabila di gunakan disekolah lain belum tentu tepat apabila disekolah lain masih menggunakan kurikulum K'13

- c. E-LKPD yang dibuat dan dikembangkan oleh peneliti hanya terbatas untuk peserta didik kelas IV.
- d. E-LKPD yang dibuat materi dan soal hanya terbatas dikarenakan waktu yang menyesuaikan dengan pembelajaran yang ada.
- e. Karena E-LKPD ini menggunakan penggunaan internet jadi apabila terjadi gangguan pada jaringan sinyal, maka siswa tidak akan bisa mengakses apabila bisa mengakses itu pun akan mengalami kelambatan.
- f. Di dalam kelas IV MI RAUDLATUL MUBTADIIN MOJOROTO KEDIRI sendiri, sinyal hanya terdapat didalam setengah bagian kelas yaitu di pinggir pintu meja guru, jadi ini menjadi hambatan untuk beberapa siswa yang duduk terlalu jauh dari meja guru.
- g. E-LKPD ini juga hanya memiliki masa yang bisa digunakan hanya sebulan atau kurang lebih selama 30 hari setelah diubah dari LKPD menjadi E-LKPD.

3. Saran pengembangan produk lebih lanjut

Berdasarkan hasil pengembangan dan penelitian yang telah dilakukan, saran pengembangan produk lebih lanjut adalah sebagai berikut :

- a. Dengan melihat bahwa materi pecahan memiliki beberapa sub materi, mungkin beberapa dari sub materi bisa ditambahkan lagi. Contohnya pada materi : pengurangan pecahan dengan penyebut yang sama, penjumlahan dan pengurangan pecahan dengan penyebut yang berbeda, serta mengurutkan bilangan pecahan dari terbesar atau terkecil, dan sebaliknya.

Dan untuk E-LKPD untuk selanjutnya bisa ditambah beberapa soal dengan model cara menjawab yang lebih bervariasi lagi.